

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II B Madrasah Ibtidaiyah Al- Ikhwan Kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru yang berjumlah 1 orang guru dan 28 orang siswa. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah Media Permainan Gelas Bilangan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika.

B. Tempat Penelitian

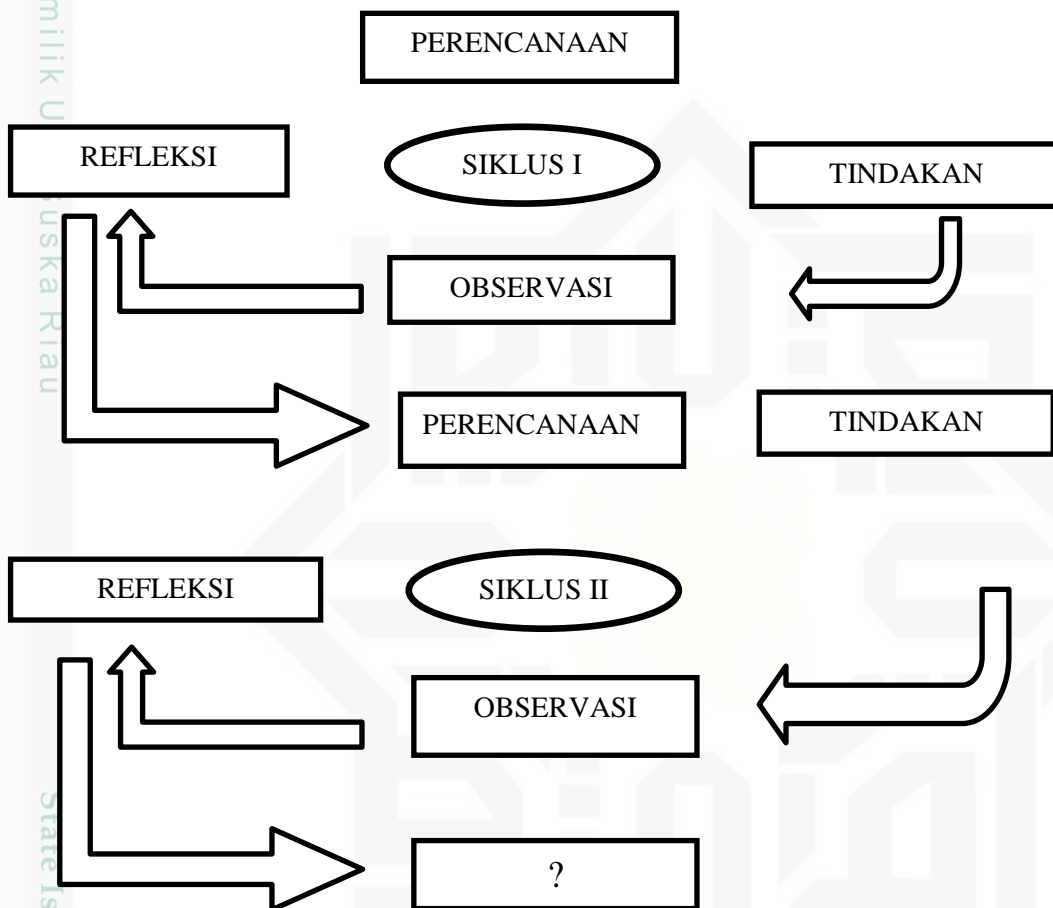
Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Al- Ikhwan Kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2018.

C. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat terjadi perubahan mengajar kearah yang lebih baik. Menurut Kunandar penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.³⁶

³⁶Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali, 2012, hlm.46

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam II siklus. Setiap siklus dilakukan 2 kali pertemuan. Tahap pelaksanaan tindakan kelas tersebut terlihat seperti gambar di bawah ini :



Gambar III. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian ini menggunakan model Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc Taggart yang merupakan model pengembangan dari model Kurt Lewin, dikatakan demikian, karena dalam satu siklus atau putaran terdiri dari empat komponen yang meliputi: Perencanaan, Tindakan, Observasi, dan



Refleksi.³⁷Supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahap-tahapan sebagai berikut :

1. Perencanaan

Tahap perencanaan ini merupakan tahap persiapan tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian Kompetensi Dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Menyiapkan materi pembelajaran dan alat bantu yang digunakan dalam mengajar seperti media Gelas Bilangan.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa
- d. Menentukan kolaborator sebagai observer.

2. Tindakan

Pada tahap tindakan peneliti melaksanakan semua langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran gelas bilangan:

- a. Kegiatan awal
 - 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan membaca doa.
 - 2) Guru mengabsen kehadiran siswa dan mempersiapkan kelas
 - 3) Guru memberikan apersepsi

³⁷Helmiati M.Ag Dkk, *penulisan Skripsi Peneliitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012, hlm. 41



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Guru menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran yang akan di pelajari

b. Kegiatan inti

Mengamati

- Siswa menyimak penyampaian tujuan pembelajaran yang akan dicapai dalam pembelajaran
- Guru mengorganisasikan siswa menjadi beberapa kelompok belajar terdiri dari 5-6 orang setiap kelompok
- Siswa diperintahkan untuk menyiapkan mempersiapkan perangkat permainan gelas bilangan

Menanya

- Dengan motivasi dari guru, guru menjelaskan secara singkat terkait materi yang akan dipelajari dan siswa bertanya tentang materi yang dipelajari.

Eksplorasi

- Guru mempraktikan cara menjumlahkan bilangan cacah tanpa menyimpan dan meminjam serta menjumlahkan dengan teknik menyimpan dan mengurangkan dengan teknik meminjam melalui cara memainkan gelas bilangan.
- Siswa dibimbing oleh guru untuk melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah tanpa menyimpan dan meminjam serta penjumlahan dengan teknik menyimpan dan pengurangan dengan meminjam melalui cara memainkan gelas bilangan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Asosiasi

- Dengan belajar materi menjumlahkan bilangan cacah maka siswa bisa menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari.

Konfirmasi

- Guru dan siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.

c. Kegiatan penutup

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan tentang materi pembelajaran.
- Guru melakukan evaluasi
- Follow up (kegiatan lanjutan yang harus dilakukan siswa sesuai dengan materi)
- Mengajak semua siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan Hamdalah
- Salam

3. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati langsung yaitu peneliti melakukan kerjasama dengan guru matematika setempat, untuk melihat bagaimana penerapan penggunaan media permainan gelas bilangan dalam proses belajar- mengajar. Lembar observasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan penerapan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disiapkan sebelumnya, observer sebagai pengawasan terhadap pelaksanaan tersebut.



4. Refleksi

Refleksi dilakukan setelah pelaksanaan tindakan dan hasil observasi pada siklus I. Refleksi diperlukan untuk menganalisis kelemahan-kelemahan tindakan dalam rangka menentukan perbaikan/modifikasi tindakan berikutnya. Hasil yang diperoleh dari tahap observasi dikumpulkan dan di analisa, dari hasil observasi apakah kegiatan yang dilakukan telah mencapai peningkatan hasil belajar matematika dengan menggunakan media permainan gelas bilangan siswa kelas II Madrasah Ibtidaiyah Al- Ikhwan Kelurahan Pebatuan Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

- 1) Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan media permainan gelas bilangan.
- 2) Untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran matematika selama penerapan media permainan gelas bilangan.

b. Tes

Tes yaitu kumpulan-kumpulan pertanyaan untuk menguji kemampuan siswa dan mengetahui hasil belajar siswa.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang sejarah sekolah, sarana prasarana yang ada di sekolah. Dan keadaan guru dan siswa serta kurikulum yang digunakan.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik analisis deskriptif, yaitu dimulai dari penghimpun data, menyusun atau mengatur data, menyajikan dan menganalisis data angka guna memberikan gambaran suatu gejala, peristiwa, atau keadaan.

Analisis data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka, misalnya mencari persentase keberhasilan belajar siswa.³⁸ Data kuantitatif ini diperoleh dari nilai hasil belajar matematika siswa. Nilai hasil belajar matematika siswa berupa nilai yang di peroleh siswa setelah mengerjakan tes yang di berikan guru.

Sedangkan analisis data kualitatif adalah data yang dianalisis dengan statistik deskriptif.³⁹ Data ini diperoleh dari segenap aktivitas yang dilakukan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran melalui media permainan gelas bilangan dalam bentuk mendemonstrasikan kegiatan proses pembelajaran diolah dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

³⁸Kunandar. *Op. Cit.*, hlm. 128

³⁹Helmiati Dkk, *Loc. Cit.*, hlm. 41

1. Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah terkumpul melalui lembaran observasi, maka data tersebut akan diolah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase yang akan dicari

F = Frekuensi Aktifitas Guru dan siswa

N = Jumlah Indikator⁴⁰

Tabel 3.1

Interval Kategori Aktivitas Guru⁴¹

No	Interval	Kategori
1	81 – 100 %	Baik
2	61 – 80%	Cukup Baik
3	41– 60%	Kurang Baik
4	0 – 40%	Tidak Baik

Sedangkan untuk kriteria peningkatan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Interval Kategori Aktivitas siswa⁴²

No	Interval	Kategori
1	76 – 100 %	Tinggi
2	56– 75%	Cukup Tinggi
3	40– 55%	Kurang Tinggi
4	<40%	Tidak Tinggi

⁴⁰Anas Sudijono, *Loc Cit*, hlm 43

⁴¹Sukma Erni dan Nurayati, *Penelitian Tindakan Kelas*, Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2016. hlm. 95

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 246

2. Hasil belajar

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa, yang dilakukan setiap akhir siklus. Adapun tes yang akan dilakukan berupa tes tertulis. Setelah menentukan hasil belajar siswa, maka langkah selanjutnya adalah melihat ketuntasan hasil belajar siswa secara individu dan secara keseluruhan dalam kelas dengan rumus sebagai berikut :

a. Ketuntasan Individu :

$$KBSI = \frac{\text{Skor yang dicapai siswa}}{\text{Skor maksimal keseluruhan soal}} \times 100$$

Keterangan:

KBSI = Ketuntasan belajar secara individu

b. Ketuntasan secara klasikal adalah sebagai berikut:

$$PK = \frac{JT}{JS} \times 100$$

Keterangan

PK = Ketuntasan secara klasikal atau menyeluruh

JT = Jumlah siswa yang lulus

JS = Jumlah siswa keseluruhan

Sedangkan untuk kriteria peningkatan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran matematika adalah sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 3.3

Interval Kategori Ketuntasan Hasil Belajar⁴³

No	Interval (%)	Kategori
1	85 – 100	Amat Baik
2	71 – 84	Baik
3	65 – 70	Cukup
4	Kurang dari 65	Kurang

Pembelajaran bisa dikatakan berhasil apabila $\geq 75\%$ siswa secara keseluruhan atau sekitar 15 orang yang telah mencapai KKM yaitu sebesar 75. Kemudian untuk mencari rata-rata untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam tiap siklus dapat dirumuskan sebagai berikut:⁴⁴

$$NR = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{Banyak siswa}}$$

Keterangan :

NR = Nilai rata-rata

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³Sukma Erni dan Nurhayati, Loc.cit., hlm 96

⁴⁴Hartono, *Statistik Untuk Penelitian*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2004, hlm. 34